

Pelatihan *Ecoprint* Sebagai Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK RT 05 RW 09 Kelurahan Karangpoh Kota Surabaya

¹**Whenny Ismiati Azhar**
Program Studi Pendidikan
Administrasi Perkantoran,
Fakultas Ekonomika dan
Bisnis, Universitas Negeri
Surabaya
Jalan Ketintang,
Surabaya 60231, Indonesia
[whenny.19026@mhs.unesa.
ac.id](mailto:whenny.19026@mhs.unesa.ac.id)

²**Rizka Septiawati**
Program Studi Pendidikan
Administrasi Perkantoran,
Fakultas Ekonomika dan
Bisnis, Universitas Negeri
Surabaya
Jalan Ketintang,
Surabaya 60231, Indonesia
[rizka.19059@mhs.unesa.ac.i
d](mailto:rizka.19059@mhs.unesa.ac.id)

³**Ruth Eviana Hutabarat**
Prodi Ekonomi, Fakultas
Ekonomika dan Bisnis,
Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, 60231,
Indonesia
ruthhutabarat@unesa.ac.id

⁴**Aprillia Nilasari**
Prodi Ekonomi,
Fakultas Ekonomika dan
Bisnis, Universitas Negeri
Surabaya
Jalan Ketintang, 60231,
Indonesia
aprillianilasari@unesa.ac.id

Abstrak

Teknik *Ecoprint* adalah salah satu alternatif industri rumahan yang berupa produk tekstil ramah lingkungan, *ecoprint* sendiri merupakan teknik membatik dengan menggunakan batang, daun, bunga yang dapat mengeluarkan pigmen warna. Ibu-ibu PKK RT 05, yang belum memiliki ketrampilan dalam memproduksi suatu barang akan dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk meningkatkan pendapatan mereka melalui kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan *ecoprint*. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan mengasah kemampuan kepada mitra dalam proses pembuatan *ecoprint*. 1) sosialisasi kepada ibu-ibu mengenai pengertian *ecoprint* serta bahan dan alat yang dibutuhkan, 2) pelatihan kepada ibu-ibu dengan praktek pembuatan *ecoprint*, 3) *sosialisasi digital marketing untuk pemasaran dan pengembangan produk jadi ecoprint agar dapat membantu meningkatkan pendapatan*. Pada tahap sosialisasi dilakukan dengan mensosialisasikan *ecoprint* sebagai suatu produk yang ramah lingkungan dan mengenalkan bahan dan alat apa saja yang digunakan dalam proses pembuatan *ecoprint*. Pelatihan proses pembuatan *ecoprint* melalui beberapa tahap: pencucian kain dengan sabun hingga bersih, penataan motif batang, daun, bunga yang diinginkan, penumbukan dengan alat, pencucian kembali kain setelah ditumbuk menggunakan air larutan tawas, penjemuran kain hingga kering, serta produksi hasil *ecoprint* menjadi suatu produk.

Kata kunci: pelatihan pembuatan *Ecoprint*

Abstract

Ecoprint technique is an alternative home industry in the form of environmentally friendly textile products, ecoprint itself is a batik technique using stems, leaves, flowers that can produce color pigments. PKK RT 05 women, who do not yet have skills in producing an item will be able to use their free time to increase their income through community service activities in the form of training on making ecoprints. The purpose of this service is to increase knowledge, skills, and hone skills for partners in the process of making ecoprints. 1) socialization to mothers regarding the meaning of ecoprint and the

materials and tools needed, 2) training to mothers with the practice of making ecoprints, 3) digital marketing socialization for marketing and developing ecoprint finished products so that they can help increase income. At the socialization stage This is done by socializing ecoprint as an environmentally friendly product and introducing what materials and tools are used in the process of making ecoprints. The ecoprint-making process training went through several stages: washing the cloth with soap until it was clean, arranging the desired stem, leaf, flower motifs, pounding it with tools, re-washing the cloth after it was pounded using alum solution, drying the cloth to dry, and producing ecoprints into a product.

Keywords: Ecoprint making training

PENDAHULUAN

Ecoprint adalah salah satu dari kegiatan membuat batik melalui proses mentransfer pigmen dari warna batang, daun, bunga dan bentuk ke kain melalui kontak langsung dengan teknik menumbuk menggunakan alat kayu atau palu. “Teknik *ecoprint* sendiri ini merupakan perkembangan dari teknik ecofashion, untuk menghasilkan produk fashion yang ramah lingkungan” (Saptutyningasih & Wardani, 2019). Teknik *ecoprint* sendiri bertujuan untuk memberikan alternatif dalam memproduksi tekstil yang ramah lingkungan dengan menyampaikan pesan pentingnya dalam mengkonsumsi serta memproduksi produk-produk yang ramah lingkungan (Herlina, 2018). Batik *ecoprint* merupakan suatu kegiatan membatik pada sebuah kain dengan menggunakan daun yang memiliki serat tebal atau bunga dan bagian tanaman yang lain yang dapat mengeluarkan pigmen warnanya (Andayani, 2022).

Proses *ecoprint* menggunakan bahan-bahan alami berupa batang, daun, bunga yang mudah ditemui di lingkungan sekitar rumah. Pembuatan *ecoprint* sendiri dapat menggunakan daun jati, daun sukun, daun jambu, daun kakao, daun jati kebon, daun eukaliptus rainbow, daun pohon bodi, bunga kenikir, bunga patra menggala, bunga sepatu, bunga alamanda, bunga wora-wari dan buah kebon sebagai pewarnaan alam pada batik yang dibuat (Sedjati dan Sari 2019). Dalam proses pembuatan *ecoprint* ada jenis daun yang tidak boleh digunakan di antaranya daun pepaya, daun seledri, dan daun lain yang bisa atau dapat dikonsumsi. Tumbuhan yang dapat digunakan untuk mewarnai tekstil contohnya adalah daun pohon nila, kulit pohon soga tinggi, kayu tegeran, kunyit, teh, akar mengkudu, kulit soga jambal, kesumba, daun jambu biji (Hamidin, 2010). Pewarnaan pada kain merupakan daya tarik dan keindahan batik yang dibuat. Pulukadang (2009) menyatakan bahwa, “daya tarik sesuatu benda terutama pada warnanya”. Warna-warna dari daun atau bunga akan menimbulkan kesan yang indah, sehingga hasil pengecapan pada kain terlihat lebih indah dan menarik. Dengan demikian kita dapat memilih daun atau tumbuhan yang akan digunakan untuk pembuatan *ecoprint* sesuai dengan warna atau motif yang kita inginkan.

Ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK RT 05, memiliki banyak waktu luang karena di masa pandemi Covid-19 ini disarankan oleh pemerintah untuk banyak berada di rumah, serta ibu-ibu PKK RT 05 mayoritas adalah ibu rumah tangga atau tidak bekerja. Mereka belum memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam memproduksi *ecoprint*. Mereka perlu mendapatkan pelatihan mengenai *ecoprint* agar produk yang dihasilkan memiliki nilai jual yang tinggi. Widajanti (2018) dalam Darwis, Sulastri, & Irfan (2020) menyatakan bahwa dengan meningkatnya kemampuan para generasi muda dalam hal mengelola usaha dapat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan atau sosialisasi, untuk dapat mendorong tumbuhnya wirausaha. Pengembangan batik dengan ciri khas tertentu yang menarik akan mendorong peningkatan

permintaan pasar dan akan meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya UMKM (Istiqomah et al.2020).

Kegiatan pelatihan atau sosialisasi dalam pembuatan *ecoprint* ini dilaksanakan dengan harapan ibu-ibu PKK RT 05 memiliki keterampilan membuat *ecoprint* untuk dipakai sendiri serta juga dapat dikembangkan sebagai usaha rumahan. Ibu-ibu PKK RT 05 dapat memanfaatkan waktu luangnya di rumah dan melalui inovasi dan kreativitas yang tinggi ini dapat mengembangkan usaha dalam bentuk produksi *ecoprint* untuk meningkatkan pendapatan keluarga mereka. Jadi kegiatan *ecoprint* ini tidak hanya sebagai edukasi atau pengetahuan saja, tetapi juga dapat membantu peningkatan perekonomian melalui penjualan dari hasil produksi *ecoprint* yang dihasilkan.

Kegiatan ini dapat membantu program pemerintah kota Surabaya dalam mengembangkan perekonomian. Selain itu pembuatan *ecoprint* juga dapat menjaga kelestarian lingkungan sekitar dan mencegah pencemaran lingkungan karena menggunakan bahan-bahan alami dari batang ,daun, dan bunga.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sesuai metode pelatihan di RT 05 RW 09 Kelurahan Karangpoh Kecamatan Tandes Kota Surabaya. Subyek pengabdian dalam program kerja *ecoprint* adalah ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK RT 05 RW 09 Kelurahan Karangpoh Kecamatan Tandes Kota Surabaya, dengan jumlah peserta 10 orang ibu-ibu. Kegiatan pengabdian meliputi pelatihan pembuatan *ecoprint* hingga pemasaran.

Tahap pengabdian masyarakat dengan program kerja *ecoprint* ini meliputi :

1. Sosialisasi *Ecoprint* : Sosialisasi pelatihan ini bertujuan untuk memberikan informasi atau edukasi terkait proses pembuatan batik *ecoprint*. Pada tahap sosialisasi ini diperkenalkan tentang *ecoprint*, keunggulan *ecoprint*, alat, dan bahan untuk membuat *ecoprint*, serta cara pengerjaan *ecoprint* yang benar. Keunggulan *ecoprint* yaitu produk yang ramah lingkungan karena bahan-bahan dari tanaman, warna dan motif yang menarik sehingga terkesan alami karena tidak menggunakan bantuan pewarna buatan lainnya. Bahan-bahan yang digunakan dalam *ecoprint* adalah kain, air larutan tawas, serta batang, daun, bunga. Sedangkan alat-alat yang digunakan adalah palu atau kayu, dan baskom.
2. Pelatihan *Ecoprint*: Pelatihan ini dilakukan melalui kegiatan praktek *ecoprint* secara langsung bersama ibu-ibu PKK RT 05. Sebelum praktek pembuatan, mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan. Tahap-tahap dalam proses pengerjaan *ecoprint* antara lain :
 - 1) Pencucian kain, dilakukannya dengan cara merendam kain ke dalam deterjen selama 15 menit dan mencucinya. Hal ini bertujuan agar kotoran dan lilin yang menempel pada kain dapat dibersihkan.
 - 2) Menyusun batang, daun, bunga pada permukaan kain dengan dialasi plastik sesuai tatanan atau motif yang diinginkan. Selanjutnya ditumbuk dengan kayu atau palu, lalu ditutup dengan plastik kembali.
 - 3) Perendaman kain dengan larutan air tawas, perendaman ini cukup hanya sebentar saja, hal itu dilakukan bertujuan untuk mengawetkan warna pada kain yang telah dicap pigmen warna dari batang, daun, bunga yang telah ditumbuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan *ecoprint* dilakukan dengan tahap awal melalui sosialisasi mengenai *ecoprint*, lalu pelatihan proses pembuatan dengan ibu-ibu PKK RT 05 RW 09 Kelurahan Karangpoh Kecamatan Tandes Kota Surabaya. Pada hari pertama tanggal 28 Mei 2022, pukul 08.00-10.00 WIB, di rumah Pak RT 05, dengan peserta sebanyak 10 ibu-ibu PKK RT 05, dilakukannya kegiatan sosialisasi mengenai *ecoprint* dengan tujuan memberikan pengetahuan atau edukasi mengenai pengertian *ecoprint* sebagai produk ramah lingkungan dengan bahan tanaman dan alat yang digunakan, mulai dari bagaimana cara pemilihan batang, daun, bunga yang baik dan benar agar hasil yang di cap menjadi bagus, dengan menggunakan daun/bunga yang memiliki kandungan air cukup, tidak terlalu berair dan tidak terlalu kering. Selain itu membawakan contoh hasil produk *ecoprint* yang sudah jadi seperti, dompet, dan jilbab, untuk gambaran hasil dari proses *ecoprint* yang akan dilakukan.

Pada hari kedua tanggal 29 Mei 2022, pukul 08,00-12.00 WIB, di rumah Pak RT 05, dengan peserta sebanyak 10 ibu-ibu PKK, dilakukannya kegiatan pelatihan praktek pengerjaan *ecoprint* mulai dari pencucian kain, penataan motif tanaman, penumbukan motif, pencelupan kain ke dalam larutan tawas, hingga pengeringan. Adapun kegiatan sosialisasi *ecoprint* yang dilakukan dapat digambarkan dalam bentuk dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 1. Sosialisasi oleh mahasiswa KKN mengenai *ecoprint*

Gambar 1 merupakan kegiatan sosialisasi, dimana mahasiswa KKN menjelaskan mengenai pengertian *ecoprint*, cara pengerjaan, bahan dan alat yang dibutuhkan, dan contoh hasil jadi produk *ecoprint* berupa dompet, dan jilbab. Pembahasan kegiatan sosialisasi yang dilakukan antara lain :

1. Pemaparan materi atau edukasi mengenai pengertian dari *ecoprint*. *Ecoprint* adalah sebuah teknik cetak dengan pewarnaan kain alami yang cukup sederhana namun dapat menghasilkan motif yang unik dan otentik. Prinsip pembuatannya adalah, melalui kontak langsung antara batang, daun, bunga, dan bagian tubuh lain yang mengandung pigmen warna dengan media kain tertentu menggunakan alat kayu atau palu untuk menumbuk.
2. Bahan dan alat yang dibutuhkan dalam proses *ecoprint*. Bahannya adalah batang, daun, bunga yang memiliki kandungan air yang cukup, tidak terlalu berair dan tidak terlalu kering, serta tidak bisa menggunakan daun dan bunga yang dapat dikonsumsi karena akan menimbulkan jamur pada kain setelah produk jadi nanti, contoh tanaman yang dapat digunakan yaitu, daun jati, daun sukun, daun jambu, daun kakao, daun jati kebon, daun eukaliptus rainbow, daun pohon bodi, bunga kenikir, bunga patra menggala, bunga sepatu, bunga alamanda, daun pohon nila, kulit pohon soga tingi, kayu tegeran, kunyit, teh, akar mengkudu, kulit soga jambal, kesumba, daun jambu biji, dll. Untuk alat yang dibutuhkan adalah kayu atau palu digunakan untuk menumbuk batang, daun,

- bunga pada kain yang dipilih, serta plastik untuk lapisan antara kain yang telah ditata motif batang, daun, bunga, dengan alat penumbuk agar tidak rusak atau tembus kedalam kain yang akan menyebabkan hasil kurang bagus.
3. Membawa contoh produk jadi *ecoprint* berupa dompet, dan jilbab. Bertujuan untuk menjadikan suatu gambaran produk jadi *ecoprint* nantinya dan untuk menginspirasi ibu-ibu PKK RT 05 untuk menciptakan produk baru lainnya.

Adapun kegiatan pelatihan *ecoprint* yang dilakukan dapat digambarkan dalam bentuk dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 2. Pelatihan praktek *ecoprint*

Gambar 2 merupakan kegiatan pelatihan praktek pengerjaan *ecoprint*, menyusun batang, daun, bunga, sesuai tata letak yang diinginkan diatas kain yang telah dicuci bersih, setelah ditata sesuai motif yang diinginkan, lalu dilapisi oleh plastik bertujuan agar hasil lebih rapi dan tidak rusak, jadi alat yang digunakan untuk menumbuk seperti kayu atau palu tidak kontak langsung dengan batang, daun, bunga, tetapi dengan plastik yang telah diletakan diatas kain.



Gambar 3. Hasil kain yang telah dilakukan teknik *ecoprint*

Gambar 3 merupakan hasil kain yang telah dilakukan teknik *ecoprint* oleh ibu-ibu PKK RT 05, selanjutnya akan dicelupkan ke dalam air larutan tawas.



Gambar 4. Proses pencelupan kain kedalam air larutan tawas

Gambar 4 merupakan proses pencelupan kain kedalam air larutan tawas. Kain yang telah selesai ditumbuk atau dicetak dengan batang, daun, bunga, selanjutnya akan dicelupkan kedalam air larutan tawas, hal ini bertujuan agar bentuk motif dan pigmen warna dari batang, daun, bunga, lebih awet atau tahan lama, serta bertujuan untuk membersihkan bekas-bekas penumbukan batang, daun, bunga, yang menempel atau tembus di kain tersebut.



Gambar 5. Proses penjemuran kain

Gambar 5 merupakan proses penjemuran kain yang telah dicelupkan kedalam air larutan tawas. Kain tersebut dijemur hingga kering, dan setelah kain kering dengan sempurna, maka kain tersebut siap di produksi menjadi suatu produk jadi, dengan proses dijahit.



Gambar 6. Proses menjahit kain

Gambar 6 merupakan proses menjahit kain yang telah dilakukan teknik *ecoprint*, setelah kain dijemur hingga kering, kain tersebut akan di produksi menjadi sebuah produk jadi yaitu

totebag. Proses menjahit dilakukan oleh ibu-ibu PKK RT 05. Ibu-ibu PKK RT 05 mayoritas memiliki keahlian menjahit, jadi hasil *ecoprint* bisa mereka kreasikan sendiri dalam bentuk totebag.



Gambar 7. Hasil jadi produk *Ecoprint* berupa totebag

Gambar 7 merupakan hasil jadi produk *ecoprint* berupa totebag yang telah dijahit sendiri oleh ibu-ibu PKK RT 05.



Gambar 8. Sosialisasi oleh mahasiswa KKN mengenai digital marketing

Gambar 8 merupakan kegiatan sosialisasi oleh mahasiswa KKN mengenai digital marketing untuk pemasaran produk jadi *ecoprint*. Pembahasan kegiatan sosialisasi yang dilakukan antara lain :

1. Pengertian dari digital marketing. Digital marketing adalah suatu strategi pemasaran menggunakan media digital dan internet. Tujuan digital marketing adalah untuk menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat. Pada saat ini teknologi telah berkembang pesat, semua orang melakukan banyak hal secara online atau digital, tentunya tidak heran kegiatan pemasaran secara digital dijadikan pilihan utama oleh para pengusaha.
2. Beberapa contoh teknik pemasaran yang termasuk dalam digital marketing adalah SEO (Search Engine Optimization), periklanan online seperti FB ads dan Google Ads,

promosi media cetak, iklan televisi dan radio, billboard elektronik, email marketing, mobile marketing, dan lainnya.



Gambar 9. Foto bersama ibu-ibu PKK RT 05 beserta hasil produk *ecoprint*

Gambar 9 merupakan foto bersama ibu-ibu PKK RT 05 yang mengikuti rangkaian kegiatan program kerja *ecoprint*, mulai dari sosialisasi pengenalan *ecoprint*, pelatihan praktek pengerjaan *ecoprint*, hingga menjadi hasil produk berupa totebag.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan program kerja *ecoprint* ini mendapatkan respon dan hasil yang baik dari ibu-ibu PKK RT 05 antara lainn :

1. Ibu-ibu PKK RT 05 jadi memiliki pengetahuan dalam pemanfaatan tanaman yang ada di sekitar untuk dilakukannya teknik *ecoprint* dalam membuat suatu produk yang ramah lingkungan.
2. Ibu-ibu PKK RT 05 jadi memiliki ketrampilan dalam memproduksi kerajinan *ecoprint* berupa berbagai macam produk.
3. Ibu-ibu PKK RT 05 jadi memiliki kegiatan untuk mengisi waktu luang mereka, dan kegiatan tersebut juga dapat menghasilkan keuntungan atau pendapatan.
4. Ibu-ibu PKK RT 05 jadi dapat mengasah kemampuan yang dimiliki yaitu menjahit, jadi selain dapat menjahit pakaian-pakaian yang robek, ibu-ibu tersebut juga dapat membuat produk baru sendiri.
5. Hasil produk *ecoprint* yang dibuat dapat dipakai sendiri atau dijual untuk memperoleh keuntungan.

Rekomendasi untuk kegiatan pengabdian program kerja *ecoprint* ini adalah mitra berharap dapat membuat produk *ecoprint* yang lebih bervariasi lagi, dapat membuat produk fashion seperti pakaian, dan produk lain serta dapat mengikuti kegiatan lain yang serupa dalam pengembangan *ecoprint* untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dan praktek mengenai ecoprint.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Andayani, S., Dami, S., & Es, Y. R. (2022). Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)* 6 (1) : 31-40.
- [2]. Subiyati, Rosida, A., & W. T. (2021). Pelatihan Eco-Print Kain Kapas/Cotton Pada Siswa SMK Tekstil Pedan. *Jurnal Abdi Masya*. 1 (2) : 41-46.